

## Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bola Basket Klub Parmato Kota Solok

Alif Majid, Yaslindo, Nirwandi, Weny Sasmitha

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[alif111220188@gmail.com](mailto:alif111220188@gmail.com), [yaslindo@fik.unp.ac.id](mailto:yaslindo@fik.unp.ac.id), [nirwandisali@gmail.com](mailto:nirwandisali@gmail.com)

**Kata Kunci** : Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bola Basket

**Abstrak** : Masalah dalam penelitian ini adalah masih kurangnya kemampuan teknik dasar atlet bolabasket klub parmato kota Solok. Tujuan penelitian ini untuk melihat sejauh apa kemampuan teknik dasar atlet bolabasket klub Parmato Kota Solok. Penelitian ini berguna untuk memotivasi atlet agar memperbaiki teknik mereka ke arah yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah klub bolabasket klub Parmato Kota Solok yang berjumlah 15 pemain. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan rangkaian tes tingkat teknik dasar bermain bolabasket yang meliputi, kemampuan *shooting*, *dribbling* dan *passing*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kemampuan teknik dasar bolabasket atlet klub Parmato Kota Solok berada pada kategori cukup hasil ini dibuktikan dengan tes yang meliputi: 1) kemampuan teknik dasar shooting atlet klub Paemato Kota solok berada pada kategori cukup. 2) kemampuan teknik dasar dribbling atlet klub Parmato Kota Solok berada pada kategori kurang 3) Kemampuan teknik dasar bolabasket atlet klub Parmato Kota Solok berada pada kategori cukup.

**Keyowrds** : *Basic Technical Capability of Basketball Athletes*

**Abstract** : *The problem in this study is the lack of basic technical skills in the basketball athletes from the Parmato Club in Solok City. The purpose of this study was to see how far the basic technical abilities of the Parmato City Solok basketball athletes were. This research is useful for motivating athletes to improve their technique in a better direction. This research uses a descriptive method. The population in this study was the basketball club Parmato City Solok, which consisted of 15 players. The sampling technique in this study used a total sampling technique. The research instrument used a series of basic technical level tests to play basketball which included shooting, dribbling and passing abilities. Data analysis in this study used descriptive statistical analysis methods. The results of this study revealed that the basic technical abilities of the basketball athletes of the Parmato City Solok club were 40% in the sufficient category. This result was proven by tests which included: 1) The basic shooting techniques for athletes of the Paemato Kota Solok club 53% were in the sufficient category. 2) the basic dribbling technique skills of the athletes of the Parmato City Solok club 33% are in the less category 3) The basic technical abilities of basketball athletes of the Parmato City Solok club 47% are in the sufficient category.*

## PENDAHULUAN

Bola basket adalah permainan olahraga yang dilakukan secara beregu, terdiri atas dua tim yang beranggotakan masing-masing 5 orang pemain. Olah raga ini pada umumnya dimainkan dalam ruangan tertutup atau indoor. Pada permainan Bolabasket untuk mendapatkan suatu tim Bolabasket yang handal, ada tiga faktor utama yang harus dipenuhi yaitu : penguasaan teknik dasar (fundamentals), ketahanan fisik (physical condition), dan kerja sama (pols dan strategi).

Aspek kondisi fisik merupakan bagian terpenting dalam semua cabang olahraga, terutama untuk mendukung aspek-aspek lainnya seperti teknik, taktik dan mental. Kondisi fisik sangat menentukan dalam mendukung tugas atlet dalam pertandingan sehingga dapat tampil secara maksimal. (Boleng & Arif, 2021) menjelaskan bahwa, kondisi fisik atlet memegang peranan yang sangat penting dalam program latihannya. Program latihan kondisi fisik haruslah direncanakan secara baik dan sistematis dan ditujukan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kemampuan fungsional dari sistem tubuh sehingga dengan demikian memungkinkan atlet untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Pembentukan kondisi fisik merupakan komponen yang mendasar di samping persiapan teknik, taktik dan mental dalam berbagai cabang olahraga. Persiapan kondisi fisik, teknik, taktik dan kejiwaan, merupakan faktor yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya (HB & Wahyuri, 2018).

Pada permainan bola basket, untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar yang baik. Dari beberapa macam teknik bermain bola basket bahwa teknik menembak (shooting), teknik menggiring

bola (dribble), dan teknik melempar dan menangkap bola (passing) merupakan teknik dasar utama yang sangat penting untuk dikuasai dengan baik. Menembak (shooting) termasuk unsur yang utama untuk menentukan kemenangan dalam pertandingan, sebab kemenangan ditentukan oleh banyaknya bola yang masuk ke basket (ring). Setiap regu yang menguasai bola selalu mencari kesempatan untuk dapat menembak. Setiap serangan selalu berusaha dapat berakhir dengan tembakan. Oleh karena itu unsur menembak ini merupakan teknik dasar yang harus di pelajari dengan baik dan benar serta di tingkatkan keterampilannya dengan latihan.

Menggiring bola (dribbel) juga merupakan unsur dasar yang selalu diperlukan dalam suatu pertandingan. Artinya, jika pada suatu saat seorang pemain tidak dapat melempar bola ke teman, maka ia dapat menggiring bola ke tujuan tertentu misalnya mendekati ring basket atau membebaskan diri dari rebutan lawan. Oleh krena itu unsur menggiring ini tergolong pada teknik dasar yang juga harus di pelajari dan di tingkatkan keterampilanya.

Teknik melempar dan menangkap bola (passing) juga merupakan unsur dasar yang sangat penting untuk dipelajari dengan baik agar gerakan kita benar dan juga perlu di tingkatkan keterampilannya melalui latihan, karena teknik melempar dan menangkap bola (passing) di gunakan untuk melakukan kerja sama dalam tim. Selama bermain selalu di perlukan unsur melempar dan menangkap (passing) ini bertujuan untuk menyusun serangan.

Olahraga bola basket dapat dilakukan di lingkungan yang nonformal seperti pada klub-klub. Salah satu bentuk pembinaan olahraga Bola Basket adalah klub Parmato Bola Basket Kota Solok. Pembinaan

olahraga Bola Basket sudah dilakukan sejak tahun 2009 sampai sekarang masih aktif. Didirikan oleh alumni SMA 2 Kota Solok yang di ketuai oleh Hendra Saputra, Riyaldi Vendra dan Deri Suryadi sekaligus menjadi pelatih di klub Parmato Kota Solok. Peminatnya khusus dari kalangan pelajar sampai kalangan umum.

Menurut pengamatan penulis, pada saat melakukan pengamatan di klub Parmato Kota Solok dan diperkuat oleh penjelasan pelatih klub Parmato Kota Solok. Penulis melihat penurunan performa atlet disebabkan kurangnya kemampuan teknik dasar seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting* disetiap latihan maupun bertanding. Hal ini di benarkan oleh Riyaldi Vendra selaku pelatih pada saat melakukan latihan di lapangan SMA 2 Kota Solok. pelaksanaan *passing*, *dribbling*, dan *shooting* tidak dapat dilakukan oleh pemain Bola Basket secara baik dan tidak terkontrol. hal ini diduga masih rendahnya kemampuan teknik dasar seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting* klub Parmato Kota Solok.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis akan meneliti lebih lanjut untuk mengetahui pokok permasalahan yang penulis amati, yakni bagaimana kemampuan teknik dasar (*passing*, *dribble* dan *shooting* atlet Bola Basket Klub Parmato Kota Solok.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan berusaha mendeskripsikan informasi yang ada sesuai dengan variabel yang di teliti. Penelitian ini mengenai kemampuan dasar Bola Basket, artinya dalam penelitian ini penulis hanya ingin menggambarkan tingkat kemampuan teknik dasar Bola Basket pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini merupakan

penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat pertandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2023 yang dilakukan di SMA 2 Kota Solok. Populasi dalam penelitian adalah atlet Bola Basket Parmato Kota Solok yang berjumlah 84 orang atlet. Sampel dalam penelitian ini yang diambil Atlet Klub Parmato Kota Solok yang mengikuti 3 pertandingan terakhir sebelum melakukan penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas maka sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 15 orang atlet Bola Basket Parmato Kota Solok. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung ke klub Parmato Kota Solok, baik dalam hal pengumpulan data sekunder maupun primer.

Intrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Widodo, 2018). Tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Sehubungan dengan hal tersebut untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar Bola Basket atlet Parmato Kota Solok dengan menggunakan instrumentes kemampuan teknik dasar Bola Basket yang telah dikembangkan oleh (Muhajir, 2007) antara lain :

- 1) Teknik mengiring bola (*dribbling*).
- 2) Teknik memantulkan bola ke dinding tembok (*passing*).
- 3) Teknik menembak Bola Basket (*shooting*).

Uji coba tes di lakukan pada atlet Bola Basket klub parmato Kota Solok dengan jumlah 15 atlet. Ketentuan umum dalam tes keterampilan bola basket ini adalah semua pengetes sudah memahami dan mahir dalam melaksanakan tugasnya, urutan tes

harus sesuai dengan ketentuan dan tidak boleh di ubah-ubah, testee (atlet bola basket Klub Parmato Kota Solok) tidak diperkenankan mengadakan percobaan terlebih dahulu. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penilaian dari ketiga item tes tersebut kemudian dijumlahkan. Hasil dari penjumlahan tersebut dijadikan dasar untuk menentukan tingkat kemampuan teknik dasar Bola Basket. Kemampuan teknik dasar Bola Basket atlet Parmato Kota Solok, dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu : baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang baik.

## HASIL

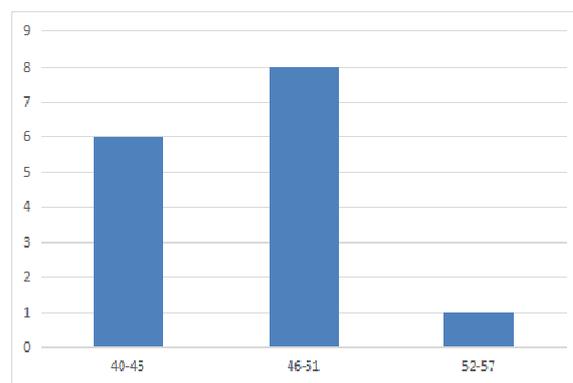
Setelah dilakukan analisis data kemampuan teknik dasar shooting diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Shooting**

| kelas interval | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|----------------|---------------|----------------|
| 40-45          | 6             | 40%            |
| 46-51          | 8             | 53%            |
| 52-57          | 1             | 7%             |
| Jumlah         | 15            | 100%           |

Secara keseluruhan hasil tes *Shooting* ini diperoleh dari (50%) skor tes shooting target dan (50%) dari skor tes shooting proses, lalu hasil penjumlahan tersebut yang akan di olah untuk menentukan bagaimana kemampuan Teknik dasar shooting atlet klub Parmato Kota Solok. Dari table di atas dapat dijelaskan sebagai berikut : skor tertinggi 57 dan skor terrendah 40 dengan *mean*: 46,60 dan *standar deviasi*: 4,31. Diketahui bahwa ada 6 orang (40%) yang berhasil mendapatkan skor shooting 40-45 dengan klasifikasi kurang, ada 8 orang (53%) yang

berhasil mendapatkan skor shooting sebanyak 46-51 dengan klasifikasi cukup, ada 1 orang (7%) yang berhasil mendapatkan skor shooting sebanyak 52-57 dengan klasifikasi baik. Untuk lebih jelasnya memahami penyebaran data (distribusi data) kemampuan teknik dasar shooting atlet bola basket Klub Parmato Kota Solok maka dapat dipahami melalui grafik data shooting sebagai berikut :



**Grafik 1. Data shooting**

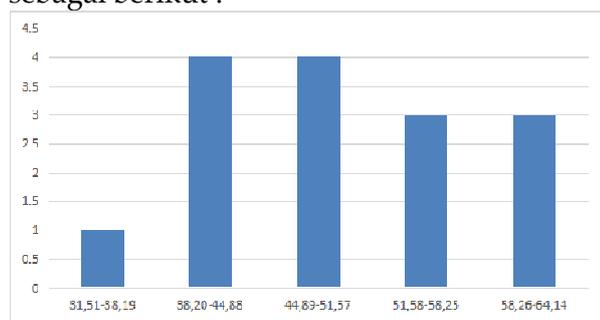
Analisis data kemampuan teknik dasar dribbling diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi dribbling**

| kelas interval | frekuensi (f) | Presentase (%) |
|----------------|---------------|----------------|
| 31,51-38,19    | 1             | 6%             |
| 38,20-44,88    | 4             | 27%            |
| 44,89-51,57    | 4             | 27%            |
| 51,58-58,25    | 3             | 20%            |
| 58,26-64,14    | 3             | 20%            |
| Jumlah         | 15            | 100%           |

Secara keseluruhan hasil dari tes *Dribbling* diperoleh sebagai berikut: pertama data mentah hasil tes dribbling target dan tes dribbling proses diubah jadi nilai-T (T-score), lalu setelah nilai tersebut diubah peneliti mengambil (50%) dari skor tes dribbling target dan (50%) dari skor tes

dribbling proses dan hasil pejumlahan tersebut yang akan di olah untuk menentukan bagaimana kemampuan Teknik dasar dribbling atlet klub Parmato Kota Solok. Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut : skor tertinggi : 31,51 dan skor terendah : 64,14 dengan *mean*: 50,00 dan *standar deviasi*: 8,95. Dapat diketahui bahwa ada 1 orang (6%) yang berhasil melakukan dribbling dengan skor 31,51-38,19 dengan klasifikasi baik sekali, ada 4 orang (27%) yang berhasil melakukan dribbling dengan skor 38,20-44,88 dengan klasifikasi baik, ada 4 orang (27%) yang berhasil melakukan dribbling dengan skor 44,89-51,57 dengan klasifikasi cukup dan ada 3 orang (20%) yang berhasil melakukan dribbling dengan skor 51,58-58,25 dengan klasifikasi kurang, sedangkan ada 3 orang (20%) berhasil melakukan dribbling dengan skor 58,26-64,14 dengan klasifikasi kurang sekali. Untuk lebih jelasnya memahami penyebaran data (distribusi data) kemampuan teknik dasar dribbling atlet bola basket Klub Parmato Kota Solok maka dapat dipahami melalui grafik data dribbling sebagai berikut :



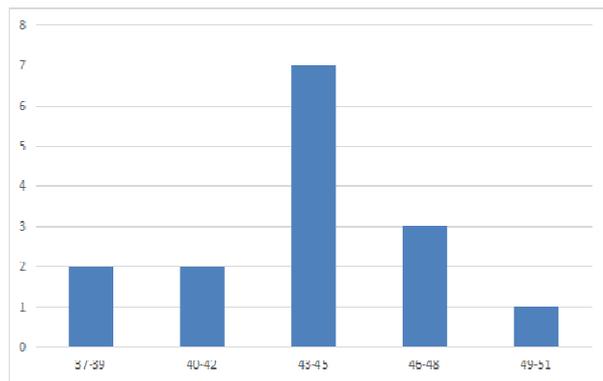
Grafik 2. Data dribbling

Analisis data kemampuan teknik dasar dribbling diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi passing

| kelas interval | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|----------------|---------------|----------------|
| 37-39          | 2             | 13%            |
| 40-42          | 2             | 13%            |
| 43-45          | 7             | 47%            |
| 46-48          | 3             | 20%            |
| 49-51          | 1             | 7%             |
| Jumlah         | 15            | 100%           |

Secara keseluruhan hasil dari tes *passing* diperoleh dari (50%) skor tes *passing* target dan (50%) skor tes *passing* proses, lalu hasil perjumlahan tersebut yang akan di olah untuk menentukan bagaimana kemampuan Teknik dasar *passing* atlet klub Parmato Kota Solok. Dari tabel di atas dapat di jelaskan sebagai berikut : skor tertinggi 51 sedangkan atlet memperoleh skor terendah 37 dengan *mean*: 43,40 dan *standar deviasi*: 3,91. Diketahui bahwa ada 2 orang (13%) berhasil melakukan *passing* dengan perolehan skor 37-39 kali dengan klasifikasi kurang sekali, ada 2 orang (13%) yang berhasil melakukan *passing* dengan perolehan skor 40-42 dengan klasifikasi kurang, ada 7 orang (43%) yang berhasil melakukan *passing* dengan perolehan skor 43-45 dengan klasifikasi cukup, ada 3 orang (20%) berhasil melakukan *passing* dengan perolehan skor 46-48 dengan klasifikasi baik dan ada 1 orang (7%) yang berhasil melakukan *passing* dengan perolehan skor 49-51 dengan klasifikasi sangat baik. Untuk lebih jelasnya memahami penyebaran data (distribusi data) kemampuan teknik dasar *passing* atlet bola basket Klub Parmato Kota Solok maka dapat dipahami melalui grafik data *passing* sebagai berikut :



Grafik 3. Data passing

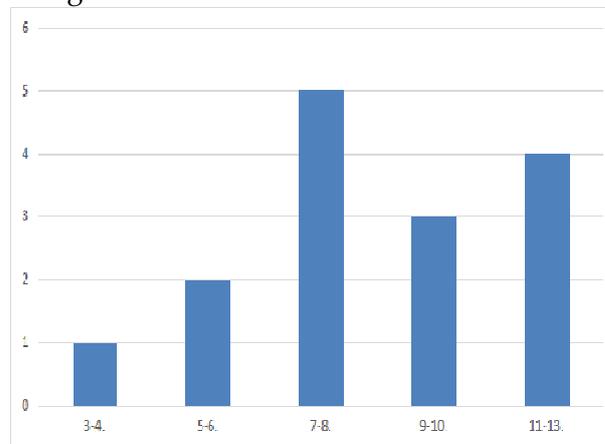
Dari hasil penelitian yang telah di olah sesuai dengan rumus yang sudah ada dari 3 item hasil tes dari kemampuan teknik dasar atlet basketball Klub Parmato Kota Solok berada pada kategori cukup dengan rata-rata nilai 8,60. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data tabel di bawah dengan rentang kelas dan dengan score tertinggi 14 dan yang paling rendah 4:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi kemampuan teknik dasar bola basket atlet klub parmato kota solok

| kelas interval | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|----------------|---------------|----------------|
| 3-4            | 1             | 7%             |
| 5-6            | 2             | 13%            |
| 7-8            | 5             | 33%            |
| 9-10           | 3             | 20%            |
| 11-13          | 4             | 27%            |
| Jumlah         | 15            | 100%           |

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh rata-rata 8,53 dengan kategori kemampuan teknik dasar atlet basketball Klub Parmato Kota Solok berada pada kategori **Cukup** yang meliputi 3 item tes yaitu, *shooting, dribbling dan passing*. Dengan perolehan yang telah di akumulasikan kedalam tabel norma skala 5 A adalah ada atlet yang memiliki kemampuan teknik dasar

kurang sekali sebanyak 1 orang dengan frekuensi relative (7%) dengan perolehan nilai 3-4, atlet yang memiliki kemampuan teknik dasar kurang sebanyak 2 orang dengan frekuensi relative (13%) dengan perolehan skor 5-6, atlet yang memiliki kemampuan teknik dasar cukup sebanyak 5 orang atlet dengan frekuensi relative (33%) dengan perolehan skor 7-8, selanjutnya atlet yang memiliki tingkat kondisi fisik baik sebanyak 3 orang dengan frekuensi relative (20%) dengan perolehan skor 9-10. Dan atlet yang memiliki kemampuan teknik dasar baik sekali sebanyak 4 orang atlet dengan frekuensi relative (27%) dengan perolehan nilai 11-13. Untuk lebih jelasnya memahami penyebaran data (distribusi data) kemampuan teknik dasar passing atlet bola basket Klub Parmato Kota Solok maka dapat dipahami melalui grafik data kemampuan teknik dasar atlet Klub Parmato Kota Solok sebagai berikut :



Grafik 4. Data kemampuan Teknik dasar atlet klub Parmato Kota Solok

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari tes tinjauan kemampuan teknik dasar atlet bolabasket klub parmato kota Solok yang di dapatkan melalui tes. Tes yang diujikan kepada peserta

didik adalah *Shooting under basket*, *Dribbling*, dan *passing cheas pass*.

Berdasarkan dari hasil perhitungan dan analisis data penelitian terlihat jelas bahwa rata-rata tingkat kemampuan teknik dasar atlet bolabasket klub parmato kota Solok rata-rata berada pada kategori "cukup". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perlu lebih diperhatikan dan tingkatkan lagi kemampuan teknik dasar atlet bolabasket klub parmato Kota Solok sejak awal memasuki klub. Karena dengan semakin meningkatnya kemampuan teknik dasar atlet di awal akan memperbesar peluang untuk mencapai prestasi dalam bermain dan bersaing dalam banyak event olahraga. Selain itu, dengan kemampuan teknik dasar yang baik merupakan modal besar dalam memenangkan event-event olahraga yang diselenggarakan. Karena untuk mencapai tujuan tersebut perlu didukung dari kemampuan teknik dasar bolabasket di atas kategori cukup.

Kemampuan *shooting under basket* atlet bolabasket parmato Kota Solok dikategorikan "cukup" dengan rata-rata 46,60. Hal-hal yang menyebabkan keterampilan shooting memiliki cukup dalam pengkategorian akan dijelaskan sebagai berikut: Saat menembak tenaga yang mereka keluarkan terlalu besar sehingga laju bola cepat yang menyebabkan pantulan bola besar dan tidak masuk ke dalam ring. Dengan tenaga tidak begitu besar tembakan dilakukan, disamping mendapatkan akurasi dan pantulan bola pun tidak begitu besar. Kebanyakan atlet tidak memanfaatkan papan pantul, terlihat saat melakukan tembakan langsung ke ring. Dengan memanfaatkan papan pantul dengan sudut yang telah diperkirakan akan mempermudah memasukkan bola ke ring.

Kemampuan *dribbling* atlet bolabasket parmato Kota Solok dikategorikan "kurang"

dengan rata-rata 50,00. Hal-hal yang menyebabkan keterampilan dribbling dalam kategori kurang akan dijelaskan sebagai berikut: Kebanyakan atlet menggunakan teknik dribbling yang salah. Sehingga untuk menerobos rintangan saat melakukan tes atau untuk mempertahankan bola tidak maksimal seharusnya menggunakan dribbling rendah supaya untuk mendrobos rintangan lebih cepat saat melakukan tes. Pada saat melakukan tes banyak bola yang lepas dari pegangan saat melakukan tes dribbling hal ini dikarenakan frekuensi latihan kurang yang menyebabkan ball filling atlet kurang.

Kemampuan *passing* atlet bolabasket parmato Kota Solok dikategorikan "cukup" dengan rata-rata 43,40. Hal-hal yang menyebabkan keterampilan passing memiliki cukup dalam pengkategorian akan dijelaskan sebagai berikut: Posisi bola saat akan melempar kebanyakan atlet memposisikan bola tidak berada didepan dada, posisi kedua tangan tidak lurus dan posisi kaki yang sejajar, dengan posisi bola tidak tepat di depan dada, tangan tidak lurus dan posisi kaki sejajar tenaga yang dihasilkan saat melempar tidak akan maksimal karena yang digunakan saat melempar hanya kekuatan otot tangan saja sehingga banyak atlet tidak maksimal dalam melakukan lemparan. Seharusnya posisi bila berada tepat di depan dada, posisi tangan lurus dan posisi salah kaki di depan, dengan posisi seperti ini tenaga yang dihasilkan saat melempar akan maksimal. Kebanyakan atlet melemparkan bola dengan laju bola tidak lurus. Laju bola tidak lurus dan tidak akurat untuk mengenai sasaran.

Berdasarkan uraian diatas, jika mengacu dengan tabel norma skala 5A atlet klub Parmato Kota Solok berada pada kategori cukup dengan rata-rata 3,00. Untuk meningkatkan prestasi pada klub Parmoto

Kota Solok harus meningkatkan kemampuan teknik dasar bolabasket agar mampu meningkatkan prestasi yang baik pada klub Parmato Kota Solok.

Teknik dasar ini dijumlah dan hasilnya adalah keterampilan dasar bermain bolabasket. Dari semua teknik dasar telah diketahui hasilnya dengan shooting dikategori cukup, dribbling dikategorikan kurang dan passing dikategori cukup. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket atlet bolabasket parmato Kota Solok dapat dikategorikan cukup. Di indikasikan perlunya peningkatan dari segi kualitas metode pengajaran dan latihan yang benar, terprogram dan berjenjang yang menekankan pada teknik-teknik dasar selain itu latihan yang rutin di klub sangat berpengaruh terhadap kemampuan teknik yang dimiliki oleh atlet. Masa remaja termasuk masa yang akan menentukan baik buruknya perkembangan anak karena pada masa ini, anak mengalami banyak perubahan fisik dan psikisnya, hal ini menunjukkan bahwa peranan klub sangat penting dalam pengembangan dan pertumbuhan atlet bolabasket parmato Kota Solok. Ini merupakan solusi yang paling baik untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain bolabasket atlet parmato Kota Solok.

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Tidak diperhatikannya kondisi fisik atlet pada saat pengambilan data, sehingga dapat mempengaruhi hasil tes yang dilakukan.
2. Tidak tertutup kemungkinan atlet kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes pengambilan data.
3. Penulis tidak dapat mengontrol adanya

faktor latihan yang diduga ikut mempengaruhi hasil penelitian.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan kemampuan teknik dasar atlet bolabasket klub parmato kota Solok termasuk dalam kategori cukup dan perlu perhatian lebih lagi dalam rangka peningkatan kemampuan teknik dasar atlet bolabasket klub parmato kota Solok.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan shooting under basket atlet bolabasket klub Parmato Kota Solok terbanyak berada pada kategori "CUKUP".
2. Kemampuan dribbling atlet bolabasket klub Parmato Kota Solok terbanyak berada pada kategori "KURANG".
3. Kemampuan passing atlet bolabasket parmato Kota Solok terbanyak berada pada kategori "CUKUP".
4. Kemampuan teknik dasar atlet bolabasket parmato Kota Solok terbanyak berada pada kategori "CUKUP".

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Reneka Cipta.
- Boleng, L. M., & Arif, Y. (2021). *Identifikasi Kemampuan Fisik Atlet Atletik Pada Sma Keberbakatan Propinsi Ntt*. July, 1–10.
- fardi, A. (1999). *Bolabasket Dasar*. Fakultas Ilmu Keolahragaan®: UNP.
- HB, B., & Wahyuri, A. S. (2018). *PEMBENTUKAN KONDISI FISIK*. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1). PT RajaGrafindo Persada.

- Jon Oliver. (2007). *Dasar-Dasar BOLA BASKET*. Human Kinetics.
- Kosasih, D. (2008). *Fundamental Basketball First Step to Win*. CV. Elwas Offset.
- Madri M. (2012). *THE BASIC LEARNING BASKETBALL TECHNIQUE* (SUKABINA Press (ed.); 2016th ed.). Antonius marbun, S.si.
- Malik, A. A., & Rubiana, I. (2019). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(2), 79–84. <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1238>
- Mariati, S. (2019). Pengaruh Metode Latihan Sistem Set Dan Sirkuit Terhadap Peningkatan Kemampuan Daya Ledak Otot Lengan Pada Atlet Bolabasket Fik Unp. *Jurnal Mensana, Volume 4 N*.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Teori dan Peraktik 1*. Erlangga.
- Nirwandi. (2016). Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Klub Bola Basket Putra Sekolah Menengah Atas Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Jurnal Menssana, 1(2)*, 1–40.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bola Basket* (Alee (ed.)). ERA INTERMEDIA.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Widodo. (2018). *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Rajawali P).
- Wissel, H. (2000). Bola Basket Dilengkapi dengan Program Pemahaman tehnik dan Taktik. *PT Raja Grafindo Persada, Jakarta*.